

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya pengaruh angka laba bersih, pajak kini (*current income tax*) dan arus kas terhadap return saham, serta membuktikan bahwa, pajak kini (*current income tax*) dan arus kas memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dan laba bersih dalam mempengaruhi return saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H₂, H₃, dan H₄ berhasil diterima karena hasilnya signifikan. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara laba bersih, pajak kini (*current income tax*) dan arus kas terhadap return saham terhadap return kas. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa pajak kini (*current income tax*) dan arus kas memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba bersih dalam memprediksi perubahan harga saham (return saham). Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjiptowati Endang Irianti (2008) dan Ferry (2003) bahwa arus kas mampu memberikan pengaruh terhadap return saham serta penelitian dari San Susanto (2006) yang menyatakan bahwa laba bersih tidak memiliki kualitas lebih baik dalam mempengaruhi perubahan harga saham yang akhirnya mempengaruhi return saham .

- H₁ : Laba bersih berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham..

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel Laba bersih adalah sebesar -0.169. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan H₁ ditolak karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

- H₂ : Pajak kini (*current income tax*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham.

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel income tax adalah sebesar 0,047. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa income tax berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan H₂ diterima karena didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

- H₃ : Arus kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel arus kas adalah sebesar 0,043. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan H₃ ditolak karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

- H₄ : Informasi laba bersih, pajak kini (*current income tax*) dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8, output regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih, pajak kini (*current income tax*) dan arus kas secara bersama-sama atau simultan mempunyai kemampuan prediktif terhadap return saham

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan H₄ diterima karena didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

5.1.2. Keterbatasan Penelitian

Pengamatan yang pendek dalam penelitian ini (2 tahun) memungkinkan adanya ketidakmampuan mencakup fluktuasi perubahan data penelitian. Kriteria perusahaan yang menghasilkan laba bersih positif dalam dua tahun berturut-turut (tahun pengamatan) dan arus kas positif juga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini karena hal ini mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisir dan sampel dari perusahaan semakin berkurang karena *purposive sampling*.

5.2. Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik dalam pemilihan sampel maupun output pengujian. Pada penelitian selanjutnya, para peneliti yang akan menggunakan laba sebagai variabel, diharapkan untuk mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Menggunakan angka laba lain seperti laba kotor di dalam model penelitian dari pada menggunakan laba bersih.
2. Variabel-variabel tambahan dalam model penelitian perlu dimasukkan sehingga dapat diperoleh prediktor yang lebih baik.
3. Memperpanjang tahun pengamatan, tidak hanya dua tahun saja.